

**PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM AL-HUDA SEDAYULAWAS
BRONDONG LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh:

**NUR AFINI FEBRIYANTI
D93215051**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

**PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM AL-HUDA SEDAYULAWAS
BRONDONG LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR AFINI FEBRIYANTI
D93215051

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA / 195208121980031006
Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed. / 196701121997032001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NUR AFINI FERBIYANTI

NIM : D93215051

JUDUL : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
ISLAM AL-HUDA SEDAYULAWAS BRONDONG
LAMONGAN.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 15 Juli 2019

Pembuat pernyataan,



Nur Afini Febriyanti
D93215051

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : NUR AFINI FERBIYANTI

NIM : D93215051

JUDUL : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
ISLAM AL-HUDA SEDAYULAWAS BRONDONG
LAMONGAN.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006



Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed.
NIP. 196701121997032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Afini Febriyanti ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan,
Dekan,



Prof. Dr. H. Ash Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Mohammad Thohir, M.Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji II,

Dr. Arif Mansyuri, M.Pd.
NIP. 197903302014111001

Penguji III,

Prof Dr. H. Imam Bawani, MA.
NIP. 195208121980031006

Penguji IV,

Machfud Bachtivar, M.Pd.
NIP. 197704092008011007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR AFINI FEBRIYANTI
NIM : D93215051
Fakultas/Jurusan : FTK/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : afini.febriyanti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA

DIDIK DI SEKOLAH DASAR (SD) ISLAM AL-HUDA SEDAYULAWAS BRONDONG

LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Agustus 2019

Penulis

(NUR AFINI FEBRIYANTI)

orang tua juga harus ikut berperan dalam mensukseskan program *full day school* dengan cara mendampingi anak saat berada di rumah. Setelah peserta didik melaksanakan *full day school* hingga pukul 15.00, dirumah giliran orang tua yang mendampingi anak, memaksimalkan waktu untuk berkumpul bersama dengan mematikan *gadget* pada pukul 18.00 hingga 21.00 WIB. Setelah menerapkan program *full day school*, waktu belajar peserta didik yang sebelumnya mulai hari Senin hingga Sabtu dan Minggu libur, kini hanya sampai dengan Jumat serta libur di hari Sabtu dan Minggu.⁹

Pelaksanaan sistem *full day school* di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan berlangsung sejak sekolah berdiri yaitu sejak tahun 2002. Pelaksanaan *full day school* ini berlaku pada semua peserta didik, mulai dari kelas I sampai kelas VI tanpa terkecuali. SD Islam Al-Huda memberi label sekolah "*full day school plus*" yang artinya sekolah ini terdapat penambahan materi di bidang keagamaan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan baca tulis Al-Qur'an, dan pembiasaan bahasa Arab. Selain itu, pembiasaan kegiatan keagamaan sehari-hari peserta didik meliputi sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, dan sholat ashar berjamaah. Pelaksanaan *full day school* di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan ini berlangsung pada hari Sabtu sampai

⁹ Hanif Manshuri, *Lamongan Mulai Terapkan Full Day School*, diakses pada <https://surabaya.tribunnews.com/2017/01/11/lamongan-mulai-terapkan-full-day-school> pada tanggal 18 Januari 2019 pukul 08.00.

“Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di MI YPPI 1945 Babat Lamongan”. Penelitian ini berisi tentang sistem *full day school*, prestasi belajar PAI siswa, dan pengaruhnya di MI YPPI 1945 Babat Lamongan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Variabel x penelitian adalah tentang *full day school*.
2. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Lamongan.
3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.
4. Objek penelitian berada di jenjang pendidikan dasar.

Selain itu, perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Variabel y penelitian membahas tentang prestasi belajar PAI siswa, sedangkan peneliti membahas tentang kedisiplinan peserta didik.
2. Lembaga pendidikan yang menjadi lokasi penelitian bertempat di MI YPPI 1945 Babat Lamongan, sedangkan peneliti bertempat di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh M.Arabi yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Sistem *Full Day School* di MI Sultan Agung Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam sistem *full day school* dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen kepala sekolah dalam sistem *full day school*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Membahas sistem *full day school* di tingkat SD/MI.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *full day school* merupakan kebijakan dalam bidang pendidikan dimana seluruh aktivitasnya dilakukan di sekolah sepanjang hari sejak pagi hingga sore dengan menggunakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi serta menumbuhkan kreatifitas siswa.

2. Sejarah *Full Day School*

Full day school merupakan salah satu terobosan kreatif dalam bidang pendidikan yang mnarik untuk dikaji dalam aspek kesejarahannya. Beberapa hal penting dalam aspek sejarah tersebut dapat diambil kesimpulan dan manfaat dalam merumuskan masa depan pendidikan. Menurut Jamal Ma'mur Asmani, terdapat dua pendapat mengenai sejarah *full day school*.

a. Sejarah *full day school* dari Amerika Serikat

Program *full day school* lahir pada tahu 1980-an di Amerika Serikat. Program *full day school* awalnya hanya diterapkan untuk Taman Kanak-Kanak (TK) yang kemudian melebar ke jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Latar belakang ketertarikan masyarakat Amerika Serikat terhadap *full day school* disebabkan beberapa hal, diantaranya:

- 1) Meningkatnya jumlah orang tua (terutama ibu) yang bekerja dan memiliki anak dibawah enam tahun

6	Imam Muttaqin S. Pd.I.	Guru Mapel	B. Arab (4, 5), Khot (3, 4), Aqidah (3)
7	Ahmad Nasik, S. Ag.	Guru Mapel	Aqidah (5), Fiqih (4, 5, 6)
8	Khayatul Khusna, S. Pd.	Guru Mapel	B. Inggris (4, 5, 6)
9	Lilik Mas'udah, S. Pd.	Guru Kelas	IPA (1), IPS (1), PKn (1), B. Indo (1), MTK (1), B. Inggris (1)
10	Mar'atus Sholihah, S. Pd.	Guru Kelas	B. Indo (2), Khot (5, 6)
11	Umu Habibah, S.Pd.I.S.Pd.	Guru Mapel	Qur'an (5), Aqidah (4), Tajwid (6), Tahfidz (6)
12	Hikmatul Hasanah, S.Pd.	Guru Kelas	IPA (1), IPS (1), PKn (1), B. Indo (1), MTK (1), Khot (1)
13	Rini Hidayah, S. Pd.	Guru Kelas	IPA (4), IPS (4), PKn (4), B. Indo (4), MTK (4)
14	Hikmatul Uyun, S.Pd.	Guru Kelas	IPS (3), PKn (3), IPA (3), SBK (5)
15	Jazilatul Hikmiyah, S. Pd.	Guru Kelas	MTK (3), IPA (2)
16	Nanik Widiawati, S.Pd.	Guru Kelas	Qur'an (2), Tajwid (2), PKn (2)
17	Tanti Dwi Erlina, S.Pd.	Waka Kurikulum	MTK (6), B. Jawa (5, 6)
18	Siti Asiyah, S.Pd.I.	Guru Mapel	B. Jawa (1, 2, 3), B. Arab (2, 3)
19	Khoirul Anam, S. Pd.	Waka Kesiswaan	PJK (4, 5, 6)
20	Siti Mushowwiroh, S.E.	Waka Kurikulum	IPA (4), IPS (4, 5), PKn (4), B. Indo (4), SBK (4)
21	Titik Rohmawati, S. Pd.	Guru Mapel	Qur'an (3), SBK (3), Tahfidz (3)
22	Tamyiz, S. Ag.	Waka Kesiswaan	PJK (1), B. Indo (3)
23	Risa Fauzah, S. Pd.	Guru Kelas	SBK (2), IPS (2), Fiqih (2), Tahfidz (2), B. Jawa (4)
24	Nova Irawati, S.Pd.	Guru Kelas	IPA (4), IPS (4), PKn (4), B. Indo (4), Tajwid

Tabel 4.7**Descriptive Statistics Sistem Full Day School**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Full Day School	82	32	57	47,18	5,303
Valid N (listwise)	82				

Berdasarkan uji *descriptive statistics* pada instrumen sistem *full day school* tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 82, nilai *minimum* adalah 32, nilai *maximum* adalah 57, rata-rata (*mean*) adalah 47,18, dan sebaran data (*standart deviation*) adalah 5,303.

Hasil analisis uji t satu variabel tentang sistem *full day school* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8**One-Sample Test Sistem Full Day School**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sistem Full Day School	80,563	81	,000	47,183	46,02	48,35

Pada tabel *One Sample Test Sistem Full Day School* diperoleh nilai $t_{hitung} 80,563 > t_{tabel} 1,989$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *full day school* telah diterapkan di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 80,563 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga memperoleh hasil 64,9% dengan kategori cukup.

Tabel 4.12**Descriptive Statistics Kedisiplinan Peserta Didik**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan Peserta Didik	82	51	87	70,59	7,310
Valid N (listwise)	82				

Berdasarkan uji *descriptive statistics* pada instrumen kedisiplinan peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 82, nilai *minimum* adalah 51, nilai *maximum* adalah 87, rata-rata (*mean*) adalah 70,59, dan sebaran data (*standart deviation*) adalah 7,310.

Hasil analisis uji t satu variabel tentang kedisiplinan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13**One-Sample Test Kedisiplinan Peserta Didik**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kedisiplinan Peserta Didik	95,721	81	,000	79,817	78,16	81,48

Pada tabel *One Sample Test* Kedisiplinan Peserta Didik diperoleh nilai $t_{hitung} 95,721 > t_{tabel} 1,989$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedisiplinan peserta didik telah diterapkan di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 95,721 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga memperoleh hasil 91,6% dengan kategori baik.

sore dengan menggunakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Untuk mengetahui sistem *full day school* di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan maka peneliti telah menyebarkan angket atau kuesioner kepada 82 peserta didik yang berisi 15 pertanyaan dan melakukan analisis data dengan uji *one sample t test* menggunakan program SPSS versi 22 sehingga menghasilkan t_{hitung} 80,563 dengan nilai t_{tabel} 1,989. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 80,563 > t_{tabel} 1,989 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *full day school* telah diterapkan di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 80,563 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga memperoleh hasil 64,9% dengan kategori cukup baik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem *full day school* di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Lamongan sudah tergolong cukup baik.

Kedisiplinan peserta didik adalah sikap taat dan patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah baik secara sadar maupun dengan paksaan (ada hukuman atau sanksi). Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan maka peneliti telah menyebarkan angket atau kuesioner kepada 82 peserta didik yang berisi 22 pertanyaan dan melakukan analisis data dengan uji *one sample t test* menggunakan program SPSS versi 22 sehingga menghasilkan t_{hitung} 95,721 dengan nilai t_{tabel} 1,989. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 95,721 > t_{tabel} 1,989 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya

kedisiplinan peserta didik telah diterapkan di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan. Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 95,721 maka dapat dicari nilai koefisien determinasi melalui pengkuadratan sehingga memperoleh hasil 91,6% dengan kategori baik. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan peserta didik di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Lamongan sudah tergolong baik.

Untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Al-Huda Sedayulawas Brondong Lamongan maka peneliti menganalisis data angket atau kuesioner yang diperoleh dari 82 responden. Peneliti menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana dengan program SPSS versi 22 sehingga diperoleh nilai *coeffisient* $Y = 53,148 + 0,565X$ ($X =$ sistem *full day school*, $Y =$ kedisiplinan peserta didik). Konstanta sebesar 53,148 menyatakan bahwa jika tidak ada sistem *full day school* (X) atau nilainya 0, maka kedisiplinan peserta didik (Y) adalah sebesar 53,148. Koefisien 0,565 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor pada sistem *full day school* (X) akan meningkatkan kedisiplinan peserta didik sebesar 0,565. Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,397. Berdasarkan hasil t_{hitung} , diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,869 > t_{tabel}$ 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem *full day school* (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan peserta didik (Y). Sedangkan pada *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,158. Angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi (R). *R Square* disebut juga koefisien determinasi yang berarti 15,8% variabel

$3,869 > t_{tabel} 1,990$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem *full day school* (X) berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan peserta didik (Y). Sedangkan pada *model summary* diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,158. Angka tersebut adalah pengkuadratan dari harga koefisien korelasi (R). *R Square* disebut juga koefisien determinasi yang berarti 15,8% variabel kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh sistem *full day school*, sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian dengan data yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyatakan:

1. Sistem *full day school* memiliki potensi yang baik untuk menciptakan dan mengembangkan kedisiplinan peserta didik. Sebab dengan sistem *full day school*, seorang peserta didik akan terbiasa untuk bersikap disiplin walaupun dalam jangka waktu pembelajaran yang relatif lama. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki program yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan dengan seluruh kegiatan di sekolah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, petunjuk, dan masukan bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

